

**NILAI RELIGIUS DAN NILAI KEJAWEN  
PADA FILM *QORIN* DISUTRADARAI OLEH GINANTI RONA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**MAYLINA A GIRL SAFITRI**

NPM. 2014040053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**MAYLINA A GIRL SAFITRI**  
NPM. 2014040053

Judul:

**NILAI RELIGIUS DAN NILAI KEJAWEN  
PADA FILM *QORIN* DISUTRADARAI OLEH GINANTI RONA**

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada  
Panitia Ujian Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juni 2024

Pembimbing I.



Dr. Endang Waryanti, M.Pd.  
NIDN: 0007075903

Pembimbing II,



Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.  
NIDN: 0708026001,

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**MAYLINA A GIRL SAFITRI**  
NPM. 2014040053

Judul:

**NILAI RELIGIUS DAN NILAI KEJAWEN  
PADA FILM *QORIN* DISUTRADARAI OLEH GINANTI RONA**

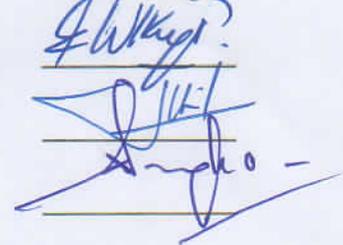
Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Pada tanggal: 09 Juli 2024

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.

Tanda Tangan



Mengetahui,  
Dekan FKIP

  
  
Dr. Agus Widodo, M.Pd.  
NIDN 0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Maylina A Girl Safitri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tgl. Lahir : Kediri, 12 Mei 2000  
NPM : 2014040053  
Fakultas/Prodi : FKIP/S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi yang berjudul “Nilai Religius dan Nilai Kejawen pada Film *Qorin* Disutradarai oleh Ginanti Rona” ini adalah benar hasil karya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Juni 2024

Yang menyatakan,



Maylina A Girl Safitri  
NPM. 2014040053

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

(Q.S. Ali ‘Imran: 139)

### **Persembahan untuk:**

- Bapak Suparno dan Ibu Sukarsri Widayati sebagai orang tua selalu mendukung dan mendo’akan setiap keputusanku.
- Ibu Sukarsri Winarsih dan Ibu Wati, sebagai bibi yang senantiasa memberikan semangat.

## ABSTRAK

**Maylina A Girl Safitri** Nilai Religius dan Nilai Kejawen pada Film *Qorin* Disutradarai oleh Ginanti Rona, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: *nilai religius, nilai kejawen, film.*

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa film horor menjadi trending topik tahun ini. Banyak alasan masyarakat menggemari genre film horor, antara lain: menghibur, mencekam, hingga mampu menguji nyali penonton karena kejadian-kejadian yang disajikan seperti kejadian di alam sekitarnya. Dengan kata lain, latar dan suasana di film horor seperti keadaan di kehidupan nyata yang pernah dilihat dan dirasakannya. Salah satu film horor yang juga menarik untuk dikaji adalah film berjudul *Qorin*.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan aspek struktural: tema, tokoh dan penokohan, serta konflik dalam film *Qorin* disutradarai oleh Ginanti Rona, mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam film *Qorin* disutradarai oleh Ginanti Rona, dan mendeskripsikan nilai-nilai kejawen dalam film *Qorin* disutradarai oleh Ginanti Rona.

Secara teoritis menggunakan kajian teori religius dan kejawen, sedangkan pendekatan metodologis ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Cara ini diharapkan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan aspek struktural, nilai religius dan kejawen. Data primer terkait penelitian ini berupa kutipan gambar dan kalimat dalam film *Qorin*. Sumber data yang diambil film *Qorin* pada kanal *Youtube Bioskop Indonesia Entertainment*. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara teknik simak dan catat pada film *Qorin* disutradarai oleh Ginanti Rona.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ditemukan data tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik dengan nilai religius dan nilai kejawen saling berkaitan. Tema utama film *Qorin* terkait penguasaan pesantren melalui ajaran agama islam dan kepercayaan kejawen memperlihatkan bagaimana nilai religius dan nilai kejawen saling melengkapi. Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ajaran agama sering menggabungkan dengan kepercayaan kejawen untuk penyampaian pesan melalui penggambaran karakter dan alur cerita.

## PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena karunia-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi berjudul, “Nilai Religius dan Nilai Kejawen pada Film *Qorin* Disutradarai oleh Ginanti Rona” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., Dekan Fakultas Kejujuran dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Dr. Endang Waryanti, M.Pd., Dosen Pembimbing 1 yang tidak hanya membimbing skripsi ini, tetapi juga memberikan pengalaman dan pelajaran untuk bekal di masa mendatang;
5. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd., Dosen pembimbng 2 yang senantiasa memberikan ilmu, semangat dan motivasi kepada mahasiswa;
6. Bapak Suparno dan Ibu Sukarsri Widayati sebagai orang tua tercinta senantiasa memberikan doa, nasihat, serta dukungan yang tak terhingga;
7. Ibu Sukarsri Winarsih dan Ibu Wati sebagai bibi tersayang yang tidak berhenti berdoa dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan;

8. Muhamad Afiq, seseorang yang selalu senantiasa mendengarkan keluh kesah, tidak henti memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. Ayastus Dona Khariza dan Maytta Purwaningrum yang telah menjadi sahabat terbaik dalam segala hal;
10. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2020 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah membantu dalam memberikan semangat dan motivasi;
11. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekeurangan maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh bidang khususnya bagi bidang pendidikan.

Kediri, 28 Juni 2024

Penulis

Maylina A Girl Safitri  
NPM. 2014040053

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Ruang Lingkup Masalah .....	3
C. Pertanyaan Penelitian .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Hakikat Drama .....	7
1. Pengertian Drama .....	7
2. Ciri-ciri Drama .....	8
B. Hakikat Film .....	9
C. Aspek Struktural .....	10
1. Tema .....	11
2. Penokohan dan Perwatakan .....	12
3. Konflik .....	15
D. Aspek Religius .....	16
1. Religiusitas Sastra .....	16

2. Nilai Religius .....	16
E. Aspek Kejawen .....	21
1. Sastra Kejawen .....	21
2. Nilai Kejawen .....	22
F. Penelitian Relevan .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
1. Pendekatan Penelitian .....	28
2. Jenis Penelitian .....	29
B. Tahapan dan Waktu Penelitian .....	30
1. Tahap Persiapan .....	30
2. Tahap Pelaksanaan .....	30
3. Tahap Pelaporan .....	31
4. Waktu Penelitian .....	31
C. Data, Sumber Data, dan Instrumen .....	34
1. Data Penelitian .....	34
2. Sumber Data .....	34
3. Instrumen Penelitian .....	35
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis .....	38
F. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian Film <i>Qorin</i> Disutradarai oleh Ginanti Rona .....	41
1. Deskripsi Aspek Ditruktural pada Film <i>Qorin</i> Disutradarai oleh Ginanti Rona .....	42
2. Deskripsi Nilai Religius pada Film <i>Qorin</i> Disutradarai oleh Ginanti Rona .....	79
3. Deskripsi Nilai Kejawen pada Film <i>Qorin</i> Disutradarai oleh Ginanti Rona .....	120
B. Pembahasan Film <i>Qorin</i> Disutradara oleh Ginanti Rona .....	150

1. Aspek Struktural pada Film <i>Qorin</i> .....	150
2. Nilai Religius pada Film <i>Qorin</i> .....	153
3. Nilai Kejawen pada Film <i>Qorin</i> .....	156
BAB V PENUTUP .....	162
A. Simpulan .....	162
B. Implikasi .....	164
C. Saran .....	164
DAFTAR PUSTAKA .....	166
LAMPIRAN .....	169

## **DAFTAR TABEL**

3.1 Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian .....	32
3.2 Tabulasi Data Aspek Struktural .....	35
3.3 Tabulasi Data Nilai Religius .....	35
3.4 Tabulasi Data Nilai Kejawen .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data .....	170
Lampiran 2. Biodata Ginanti Rona .....	220

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Film sebagai karya seni merupakan bentuk komunikasi antara sutradara dengan para penonton atau penikmatnya. Film tidak sekedar berfungsi sebagai sarana hiburan, lebih dari itu film mampu menjadi sarana pendidikan, sarana penyebarluasan budaya dan tradisi masyarakat. Film tidak hanya menyajikan cerita melainkan para penonton disugahi sejumlah *setting* dan suasana kehidupan suatu masyarakat. Realitas sosial dan konstruksi realitas dalam film dipadukan menjadi sarana untuk memahami fenomena yang terjadi di masyarakat. Film menjadi tolok ukur keadaan masyarakat yang sebenarnya, sebagai refleksi realitas sosial yang ada. Hal ini menjadi sarana kru film mengungkap pesan untuk diapresiasi para penikmatnya (Wijayanti, 2023:25).

Film sebagai suatu bentuk karya imaji dan kreativitas sutradara memiliki beberapa genre antara lain: genre aksi, genre komedi, genre horor, genre romantis, genre animasi, atau genre dokumenter. Film yang menjadi trending topik salah satunya adalah film bergenre horor. Menurut Heeren (dalam Debby, 2020:2) bahwa film horor menyajikan cerita atau kejadian yang identik dengan mitos atau hal-hal yang erat hubungannya dengan makhluk supernatural. Oleh karena itu, film jenis ini banyak digemari oleh penonton Indonesia. Beberapa film horor yang mendapat sambutan khalayak antara lain: *KKN di Desa Penari*, *Sewu Dino*, *Pengabdian Setan*, dan *Makmum*.

Banyak alasan masyarakat menggemari genre film horor, antara lain: menghibur, mencekam, hingga mampu menguji nyali penonton karena kejadian-kejadian yang disajikan seperti kejadian di alam sekitarnya. Dengan kata lain, latar dan suasana di film horor seperti keadaan di kehidupan nyata yang pernah dilihat dan dirasakannya. Salah satunya adalah film *KKN di Desa Penari*. Awal kemunculan ada di akun sosial media *twitter* yang bernama *@SimpleMan*. Kemunculan tersebut menjadi viral sehingga *SimpleMan* mengubahnya dalam bentuk novel. Selain itu, MD Pictures berhasil mendapatkan hak cipta untuk mengadaptasi cerita tersebut menjadi film. Penulis *SimpleMan* memberikan persyaratan untuk merahasiakan lokasi dan identitas aslinya di seluruh kegiatan produksi maupun pemasaran. Kemunculan film ini mendapat sambutan positif para penggemar film horor dan cukup menarik perhatian banyak pihak, termasuk pemerhati masalah-masalah kejawaan dan sinematografi.

Salah satu film horor yang juga menarik untuk dikaji adalah film berjudul *Qorin*. Film ini disutradarai Ginanti Rona Tembang Asih atau yang lebih dikenal Ginanti Rona. Sutradara Ginanti Rona termasuk sutradara produktif dalam pembuatan film-film horor. Hasil karyanya antara lain: *Lukisan Ratu Kidul*, *Midnight Show*, *Kalian Pantas Mati*, *Susuk: Kutukan Kecantikan*, dan *Titisan: Thalia Pewaris Tahta Iblis*. Ia juga pernah menjadi asisten sutradara Mo Brothers pada film *Rumah Dara* pada tahun 2009.

Dari sisi konten, film ini menyajikan dua sisi yang kontradiktif, yakni selain menyajikan hal-hal horor dan mitologis juga teologis. Mitos-mitos Jawa dihadapkan pada perilaku islamis yang disajikan secara apik sehingga menjadi

daya tarik film *Qorin*. Film ini berlatar kehidupan pesantren menceritakan kejadian-kejadian yang tergolong sensitif sebab di dalam film tersebut diceritakan tokoh seorang ustaz yang mengajarkan hal-hal yang tidak sesuai di kehidupan pesantren yang islami. Ustaz Jaelani mempraktikkan ritual pemanggil *Qorin* (jin yang mendampingi manusia). Hal ini menimbulkan masalah besar, sebab akhirnya sang ustaz melakukan perbuatan keji, yakni pencabulan kepada salah satu santriwati.

Hal-hal tersebut yang menjadi alasan dipilihnya film *Qorin* sebagai bahan kajian. Objek yang hendak diteliti mencakup nilai-nilai religius dan nilai-nilai kejawen. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul, “Nilai Religius dan Nilai Kejawen pada Film *Qorin* Disutradarai oleh Ginanti Rona.” Diharapkan penelitian ini mampu mengungkap nilai-nilai tersebut yang menjadi informasi kelebihan film ini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi deskripsi relatif lengkap yang dapat dijadikan pelengkap dan salah satu pertimbangan dalam pembahasan kajian nilai religi Islam dan mitos Jawa dalam karya seni.

## **B. Ruang Lingkup Masalah**

Film sebagai karya seni yang terdiri atas dialog dan gambar; pada hakikatnya memiliki kesamaan dengan karya sastra seperti drama, yang terdiri atas dialog dan gerak. Oleh karena itu, pembahasan terhadap keduanya dapat diarahkan pada kajian unsur cerita dan dapat pula pada unsur isi atau pesan yang terdapat di dalamnya. Kajian unsur cerita dapat membahas masalah tema, tokoh dan penokohan, atau konflik cerita. Tentu penentuan unsur tersebut disesuaikan dengan pokok atau fokus masalah.

Kajian unsur konten atau pesan ditentukan berdasarkan pendekatan yang digunakan. Sebagaimana diketahui bahwa pokok masalah penelitian ini berupa nilai religius dan nilai mitos atau mistik. Kedua hal ini erat kaitannya dengan religi Islam dan mitos kejawen. Kajian nilai-nilai Islam erat kaitannya dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*hablun minallah*) dan hubungan sesama manusia (*hablun minannas*).

Kajian mitos kejawen meliputi psikologis mistik kejawen, simbol mistik kejawen, dan ajaran luhur mistik kejawen. Psikologi mistik kejawen mencakup masalah mawas diri dan rasa cinta sejati; simbol mistik kejawen meliputi ke arah interpretasi simbol dan makna simbol sesaji ritual, sedangkan ajaran luhur mistik kejawen mencakup wejangan dan intisari wejangan.

Unsur cerita yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada unsur: tema, tokoh dan penokohan, serta konflik dalam film *Qorin*. Adapun kajian nilai-nilai islami yang hendak diteliti mencakup *hablun minallah* dan *hablun minannas*. Untuk kajian mitos kejawen yang dibahas mencakup psikologis mistik kejawen, simbol mistik kejawen, dan ajaran luhur mistik. Dari penelitian fokus penelitian tersebut, peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Nilai Religius dan Nilai Kejawen pada Film *Qorin* Disutradarai oleh Ginanti Rona”.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan ruang lingkup masalah, pertanyaan penelitian ini meliputi:

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural: tema, tokoh dan penokohan, serta konflik dalam film *Qorin* disutradarai oleh Ginanti Rona?

2. Bagaimanakah deskripsi nilai-nilai religius dalam film *Qorin* disutradarai oleh Ginanti Rona?
3. Bagaimanakah deskripsi nilai-nilai kejawen dalam film *Qorin* disutradarai oleh Ginanti Rona?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan umum penelitian ini adalah mendapatkan deskripsi yang lengkap dan relatif benar tentang nilai-nilai religius Islam dan nilai-nilai kejawen dalam film *Qorin* yang disutradarai Ginanti Rona.

Adapun tujuan khusus penelitian ini mencakup tiga hal, yakni:

1. Mendeskripsikan aspek struktural: tema, tokoh dan penokohan, serta konflik dalam film *Qorin* disutradarai oleh Ginanti Rona.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai religius Islam dalam film *Qorin* disutradarai oleh Ginanti Rona.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai kejawen dalam film *Qorin* disutradarai oleh Ginanti Rona.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Aktivitas penelitian sebagai karya ilmiah diharapkan memiliki manfaat atau kegunaan, baik bersifat teoritis maupun praktis (Sugiyono, 2017:291). Manfaat teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan manfaat praktis merupakan manfaat untuk memberikan sumbangan memecahkan masalah-masalah secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelengkap temuan-temuan kajian cerita film dengan pendekatan teologis dan mistik. Selain itu, hasil penelitian yang berupa deskripsi seperti ini dapat dijadikan bahan pelengkap ilmu pengetahuan kajian teks cerita film.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, manfaat penelitian ini dirinci sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memperkenalkan siswa terkait pemahaman dan pengetahuan lebih terkait nilai religius dan nilai kejawen;
2. Penelitian ini sebagai bahan acuan dalam pengembangan kurikulum dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks agama dan budaya sesuai dengan kehidupan siswa; dan
3. Penelitian ini dapat dikembangkan oleh penelitian selanjutnya dengan metode dan pendekatan baru terkait Film *Qorin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A., & Manesah, D. 2020. *Pengantar Teori Film*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Aminuddin. 2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- . 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Debby, Yohana, Theresia Intan, Putri Hartiana, dan Nanang Krisdinanto. 2020. Desakralisasi Film Horor Indonesia dalam Kajian Reception Analysis. *ProTVF* 4(1). Tersedia: <https://jurnal.unpad.ac.id/protvf/article/view/2417>. Diunduh pada 2 Mei 2024
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Mistik Kejawen Sinkretisme, Symbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Fanani, Burhan. 2016. *No Title Mengayakan Kalimat dan Imajinasi*. Yogyakarta: Araska.
- Fitriani, Yulia, dan Ivan Muhammad Agung. 2018. Religiusitas Islami dan Kerendahan Hati dengan Pemaafatan pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi* 14(2). Tersedia pada: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/6418/pdf>. Diunduh pada 20 Februari 2024
- Giawa, Maria Intan Purnama, Agustinus Duha, dan Sridelli Dakhi. 2022. Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya NH. Dini. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2). Tersedia pada: <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Kohesi/article/view/424>. Diunduh pada 20 Februari 2024
- Hadi, Sopyan. 2018. Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an. *Madani* 1(2). Tersedia pada: <https://jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/25>. Diunduh pada 20 Februari 2024
- Ibrahim, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Imron, Ali, Anggi Eryana, dan Rohmat Suprpto. 2023. Kejawen dalam Pandangan Islam. *Edudeena: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7(1). Tersedia: <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/1237>. Diunduh pada 20 Februari 2024
- Jauhari, Heri. 2010. *Cara Memahami Nilai Religius dalam Karya Sastra*. Bandung: CV. Arfino Raya.

- Javandalasta, Panca. 2011. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: Java Pustaka Group.
- Karmini, Ni Nyoman. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Denpasar: Saraswati Institut Press.
- Logita, Embang. 2019. Analisis Sosiologi Sastra Drama ‘ OperaKecoa ’ Karya Noerbertus Riantiarno. *Bahtera Indonesia* 4(1). Tersedia pada: <https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/10>. Diunduh pada 20 Februari 2024
- Luxemburg, Jan van. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Oleh Dick Hartoko)*. Jakarta: Gramedia.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2010a. *Rukun Ikhlas: Menegakkan Risalah Islam dengan Keikhlasan*. Surakarta: Era Adicitra Intermedia.
- . 2010b. *Rukun Taat: Menegakkan Risalah Islam dengan Ketaatan*. Surakarta: Era Adicitra Intermedia.
- Maryani, Ay. 2018. Potret Perilaku Religius Mahasiswa UIN Sayarif Hidayatullah Jakarta. *Al-Risalah* IX(1). <https://uia.e-journal.id/alrisalah/article/view/376>. Diunduh pada 5 Februari 2024
- Muhayati, Siti, Ratih Christina, dan Risca Pramudia Trisnani. 2015. Iman Kepada Allah dan Perhatian Orang Tua terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar. *Counsellia : Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5(2). Tersedia pada: <https://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JBK/article/view/446/414>. Diunduh pada 22 Februari 2024
- Mahsun. 2012. *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahapan strategi, Metode, dan Teknik*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurfuadi, Hendrix, dan Agus Tian. 2020. Nilai Religius dalam Film 3 Doa 3 Cinta. *Jurnal Penelitian Agama* 21(2). Tersedia pada: <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jpa/article/view/4323>. Diunduh pada 5 Februari 2024
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhaedah, Siti, Johar Amir, dan Hajrah. 2020. Nilai-Nilai Religius yang Terkandung dalam Sinrilik Bosi Timurung I ‘ Balu. *Panrita* 1(2). Tersedia pada: <https://ojs.unm.ac.id/Panrita-bsdp/article/view/19078/0>. Diunduh pada 3 Maret 2024
- Nuryanto, Tato. 2017. *Apresiasi Drama*. Depok: Rajawali Pers.
- Prastiti. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rahkmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salam, Burhanuddin. 2000. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka.
- Santosa, Puji. 2015. *Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Santosa, Wijaya Heru. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Sukabumi: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpti. 2021. Peningkatan Pemahaman Tema dan Amanat Cerita Pendek dengan Metode Pemberian Tugas Rumah Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 9(1). Tersedia pada: <https://jurnal.unisulla.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/15883/5545>. Diunduh pada 20 Februari 2024
- Surmayanto. 2019. *Karya Sastra Bentuk Prosa*. Medan: Mutiara Aksara.
- Tanaya, Wegig Yhusa. 2020. Mistik Kejawen Dalam Novel Centhini : Kekasih yang Tersembunyi Karya Elizabeth D . Inandiak. *Bapala* 7(1). Tersedia pada: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/33227>. Diunduh pada 5 Februari 2024
- Wijayanti, Sri. 2023. Pengemasan Karakter Perempuan di Film Horor Indonesia Terlaris Periode 2017-2022. *Mahardika Adiwidia* 3(1). Tersedia pada: <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/mahardikaadiwidia/article/view/2001>. Diunduh pada 5 Februari 2024.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.